Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam
Volume 4, Nomor 4, Oktober 2026
e-ISSN: 2988-2265; p-ISSN: 2988-2257, Hal. 71-80
DOI: https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v4i4.3631
Tersedia: https://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/Al-Tarbiyah

Kajian Literatur tentang Teknik Penulisan Karya Ilmiah pada Mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Thoibah Tunnisa Sirait
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Penulis Koreposndensi: *siraittoibah@gmail.com*

Abstract. *Scientific writing is one of the academic skills that university students need to master, including students in the Islamic Early Childhood Education (PIAUD) Study Program. This skill is essential for communicating ideas, developing critical thinking, and examining various issues related to education and early childhood development. However, the process of scientific writing may involve several challenges, such as difficulties in selecting a topic, finding relevant references, organizing ideas systematically, citing sources, and compiling a bibliography. This article aims to examine scientific writing techniques that can be applied by PIAUD students. The method used is a literature review involving an examination of journal articles and academic sources relevant to scientific writing skills, reference management, and academic ethics. The findings of this review are expected to provide an understanding of the systematic stages of scientific writing, the appropriate use of references, the application of citation techniques, and the importance of avoiding plagiarism. Mastering scientific writing techniques is expected to help PIAUD students produce well-structured, accountable, and academically appropriate scholarly work.*

Keywords: *Citation; Literature Review; PIAUD Students; Scientific Writing; Writing Techniques.*

Abstrak. Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu keterampilan akademik yang perlu dikuasai oleh mahasiswa, termasuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Keterampilan ini diperlukan untuk menyampaikan gagasan, mengembangkan pemikiran kritis, serta mengkaji berbagai permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan dan perkembangan anak usia dini. Namun, proses penulisan karya ilmiah dapat menghadapi berbagai kendala, seperti kesulitan menentukan topik, menemukan referensi yang relevan, menyusun tulisan secara sistematis, melakukan pengutipan, serta menyusun daftar pustaka. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji teknik penulisan karya ilmiah yang dapat diterapkan oleh mahasiswa PIAUD. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji artikel jurnal dan sumber akademik yang relevan dengan keterampilan menulis ilmiah, pengelolaan referensi, dan etika akademik. Hasil kajian diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai tahapan penulisan karya ilmiah yang sistematis, penggunaan referensi yang tepat, penerapan teknik sitasi, serta pentingnya menghindari plagiarisme. Penguasaan teknik penulisan karya ilmiah diharapkan dapat membantu mahasiswa PIAUD menghasilkan tulisan yang terstruktur, dapat dipertanggungjawabkan, dan sesuai dengan kaidah akademik.

Kata kunci: Karya Ilmiah; Mahasiswa PIAUD; Sitasi; Studi Literatur; Teknik Penulisan.

1. PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi akademik utama yang wajib dikuasai oleh mahasiswa perguruan tinggi, termasuk pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Keberhasilan penyusunan skripsi maupun artikel ilmiah sangat bergantung pada pemahaman mahasiswa terhadap kaidah penulisan ilmiah yang baik, mulai dari penyusunan alur pemikiran hingga pengorganisasian gagasan secara terstruktur. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa kerap menghadapi berbagai kendala substantif maupun teknis saat menuangkan ide-ide ke dalam tulisan akademik. Hambatan tersebut berkisar dari kesulitan merumuskan argumen yang koheren, keterbatasan kosakata akademis, hingga kurangnya pemahaman mendalam mengenai tata cara pengutipan yang benar. Hal ini berpotensi menurunkan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan serta

Naskah Masuk: 18 Agustus 2026; Revisi: 16 September 2026; Diterima: 15 Oktober 2026; Terbit: 31 Oktober 2026

memperlambat penyelesaian studi akademik mahasiswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, identifikasi dan analisis terhadap berbagai permasalahan dasar dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa diperlukan sebagai dasar untuk merumuskan solusi yang sesuai (Ulfah, 2024; Alunaza et al., 2026).

Selain kendala struktural dalam mengolah gagasan, isu ancaman plagiarisme dan pengutipan karya yang tidak akurat menjadi tantangan krusial dalam dunia pendidikan tinggi Islam. Tindakan plagiarisme, baik yang dilakukan secara sengaja maupun akibat ketidaktahuan teknis parafrase, dapat merusak integritas akademik serta menurunkan bobot ilmiah dari publikasi mahasiswa PIAUD. Pemahaman yang komprehensif mengenai teknik pengutipan yang sah, sintesis literatur, serta keterampilan mengubah struktur kalimat tanpa menghilangkan makna aslinya sangat dibutuhkan untuk menjamin keaslian karya. Penguasaan teknik parafrase yang tepat perlu disertai pencantuman sumber untuk menjaga keaslian penyampaian gagasan dan memenuhi etika penulisan ilmiah. Hasil pemeriksaan kemiripan teks dapat digunakan sebagai bahan evaluasi, tetapi tidak menjadi satu-satunya dasar untuk menilai ada atau tidaknya plagiarisme. Melalui pemahaman yang komprehensif terkait etika publikasi dan teknik parafrase, mahasiswa dapat menyusun gagasan secara mandiri, menghindari praktik kecurangan akademik, serta menghasilkan tulisan yang bermutu tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah di tingkat nasional (Sukowati & Suciptaningsih, 2024; Didi et al., 2026).

Untuk mengatasi tantangan plagiarisme sekaligus meningkatkan efisiensi penyusunan karya ilmiah, integrasi teknologi berupa aplikasi manajemen referensi otomatis menjadi instrumen penting yang sangat direkomendasikan. Penggunaan perangkat lunak seperti Mendeley membantu mahasiswa mengelola pustaka secara sistematis, menyisipkan sitasi, dan menyusun daftar pustaka sesuai gaya sitasi yang digunakan. Namun, ketepatan hasilnya tetap memerlukan pemeriksaan metadata dan kesesuaian format oleh pengguna. Melalui pendekatan *literature review* ini, akan dipetakan berbagai strategi efektif, penerapan *software* sitasi, dan penguasaan teknik parafrase yang dapat diterapkan untuk membekali mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini agar siap menghasilkan karya ilmiah yang bereputasi tinggi. Dengan demikian, penguasaan aplikasi manajemen referensi menjadi fondasi penting dalam mendukung keberhasilan literasi akademik mahasiswa di era digital (Arezsya et al., 2026; Elita & Noer, 2026).

Kajian terdahulu memiliki penekanan yang berbeda. Ulfah (2024) membahas permasalahan penulisan karya ilmiah mahasiswa, sedangkan Tamarin et al. (2025) menelaah penguatan literasi akademik melalui pelatihan parafrase dan pengutipan pada mahasiswa

PGSD. Kedua sumber tersebut memberikan dasar untuk memahami keterampilan menulis dan etika akademik, tetapi konteks pembahasannya belum secara khusus diarahkan pada mahasiswa PIAUD. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan mengkaji keterkaitan antara tahapan penulisan, pengelolaan referensi, dan etika akademik serta implikasinya bagi penulisan karya ilmiah mahasiswa PIAUD.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) dengan menelaah sumber tertulis yang relevan, terutama artikel jurnal tentang keterampilan penulisan karya ilmiah mahasiswa, teknik sitasi, pengelolaan referensi, dan etika akademik. Sumber literatur tersebut ditelusuri melalui laman jurnal ilmiah dan pangkalan data publikasi akademik dengan memanfaatkan kata kunci spesifik, seperti teknik penulisan karya ilmiah mahasiswa, problematika penulisan karya ilmiah, pengelolaan referensi, Mendeley untuk mahasiswa, serta literasi akademik. Seluruh literatur yang dipilih harus memenuhi kriteria tertentu, yakni memiliki hubungan erat dengan fokus kajian, identitas publikasi yang jelas, serta isi yang dapat diverifikasi kebenarannya guna menjamin kredibilitas informasi yang disajikan dalam penelitian ini.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis, mulai dari mengidentifikasi sumber pustaka yang relevan, membaca dan mencatat informasi penting, hingga mengelompokkan temuan berdasarkan tema-tema utama seperti tahapan penulisan karya ilmiah, pencarian dan penggunaan referensi, teknik pengutipan, pengelolaan daftar pustaka, serta etika akademik. Selanjutnya, peneliti membandingkan informasi dari berbagai sumber untuk kemudian disusun ke dalam bentuk sintesis berupa uraian deskriptif yang komprehensif. Kajian ini didasarkan pada sumber tertulis dan tidak melibatkan pengukuran langsung terhadap kemampuan menulis mahasiswa PIAUD. Oleh karena itu, hasil pembahasannya merupakan sintesis literatur yang dikaitkan dengan konteks PIAUD.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian dan Pentingnya Penulisan Karya Ilmiah

Penulisan karya ilmiah merupakan kegiatan menyampaikan gagasan atau hasil kajian secara terstruktur dengan menggunakan sumber informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Karya ilmiah tidak sekadar berisi opini atau pendapat pribadi, melainkan harus didukung oleh landasan teori, data empiris, maupun hasil penelitian relevan yang dijelaskan secara logis. Bagi mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia

Dini, keterampilan menulis ilmiah sangat berguna untuk menyelesaikan tugas perkuliahan, menyusun proposal, hingga menulis artikel jurnal ilmiah yang membahas persoalan spesifik seperti pengembangan bahasa anak, media permainan edukatif, maupun pembentukan nilai moral. Penguasaan teknik ini membantu mahasiswa mengartikulasikan pemikiran akademis secara teratur sehingga gagasan yang disampaikan dapat dipahami secara jelas oleh pembaca maupun penilai karya ilmiah di lingkungan perguruan tinggi (Nadhifah et al., 2023).

Penguasaan teknik penulisan ilmiah juga melatih mahasiswa untuk berpikir kritis, menganalisis literatur, membandingkan berbagai pendapat ahli, serta menarik kesimpulan berbasis bukti empiris. Dalam ranah akademik, penyusunan karya ilmiah yang berkualitas tinggi membutuhkan konsistensi antara argumen yang dibangun dengan referensi yang dirujuk. Oleh sebab itu, pemahaman yang mendalam mengenai esensi penulisan akademik menjadi fondasi utama bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya serta menghasilkan publikasi ilmiah yang terstruktur, sistematis, dan bebas dari kendala teknis penulisan. Melalui kebiasaan menulis yang baik sejak masa perkuliahan, mahasiswa tidak hanya mampu menyelesaikan tugas akhir tepat waktu, tetapi juga siap memberikan kontribusi pemikiran yang bermanfaat bagi pengembangan keilmuan pendidikan anak usia dini secara luas (Ulfah, 2024).

Tahapan Penulisan Karya Ilmiah

Penulisan karya ilmiah yang efektif memerlukan perencanaan sistematis yang berurutan agar alur pembahasannya tetap fokus dan terarah sesuai kaidah keilmuan. Tahap awal dimulai dengan menentukan topik penelitian yang relevan dengan bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini serta didukung oleh ketersediaan sumber referensi yang memadai. Langkah selanjutnya adalah merumuskan masalah dan tujuan penulisan secara jelas guna menentukan arah kajian, dilanjutkan dengan pengumpulan bahan bibliografi, penyusunan kerangka tulisan, serta pengembangan paragraf secara koheren agar setiap bagian saling bertautan. Setiap tahapan tersebut harus dilaksanakan secara disiplin agar gagasan ilmiah yang disusun tidak melenceng dari topik utama yang telah ditetapkan sejak awal penelitian (Subagiyo & Budiman, 2024).

Tahap akhir yang tidak kalah krusial dalam proses penulisan adalah tahap penyuntingan (*editing*) dan pemeriksaan ulang (*proofreading*). Penyuntingan dilakukan untuk memeriksa kejelasan struktur kalimat, konsistensi penggunaan istilah, ketepatan format sitasi, serta keabsahan daftar pustaka yang digunakan dalam tulisan. Artikel ilmiah yang baik tidak diukur dari banyaknya jumlah halaman, melainkan dari ketajaman analisis, kualitas sumber rujukan, dan ketaatan terhadap standar etika penulisan. Melalui penerapannya yang disiplin dan teliti,

mahasiswa dapat menghasilkan karya akademis yang memenuhi kriteria publikasi ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan kualitasnya di tingkat nasional. Proses penyuntingan yang cermat ini juga berfungsi meminimalisasi kesalahan ketik maupun ketidaksesuaian format baku (Mahmud et al., 2025).

Teknik Mencari dan Memilih Referensi Ilmiah

Pencarian referensi berkualitas merupakan pilar utama dalam membangun kerangka teori yang kokoh dan mendukung argumentasi ilmiah dalam sebuah penelitian. Mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini dapat mengakses pangkalan data (*database*) publikasi akademik seperti Google Scholar maupun portal jurnal berakreditasi untuk memperoleh artikel ilmiah bereputasi. Dalam memilih sumber, mahasiswa perlu mencermati kredibilitas penulis, reputasi jurnal, serta kebaruan tahun terbit guna memastikan bahwa informasi yang dirujuk mencerminkan perkembangan keilmuan mutakhir dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Penggunaan rujukan yang tepercaya akan memberikan nilai tambah bagi bobot akademis dari artikel atau skripsi yang disusun oleh mahasiswa (Bawamenewi et al., 2024).

Selain mempertimbangkan kebaruan publikasi, mahasiswa dituntut untuk membaca artikel secara menyeluruh dan tidak hanya mengandalkan bagian judul atau abstrak semata. Langkah ini penting untuk menghindari penyalahartian informasi serta memastikan bahwa teori atau temuan yang dikutip benar-benar relevan dengan fokus kajian, seperti metode pembelajaran anak usia dini dan perkembangan anak. Pemilihan sumber rujukan yang tepat dan relevan akan memperkuat kaitan antara landasan teori dengan hasil pembahasan yang disusun secara akademis. Dengan memilih referensi yang berkualitas tinggi, argumentasi yang dibangun dalam penulisan karya ilmiah akan menjadi lebih solid dan tidak mudah dibantah oleh penilai (Mustamiroh et al., 2024).

Sistematika Penulisan Karya Ilmiah

Sistematika penulisan karya ilmiah berfungsi sebagai panduan struktur agar penyampaian gagasan dapat dipahami oleh pembaca secara runtut dan sistematis. Meskipun setiap penerbit jurnal memiliki petunjuk penulisan (*author guidelines*) yang bervariasi, secara umum artikel ilmiah mencakup komponen standar seperti judul, identitas penulis, abstrak, kata kunci (*keywords*), pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, hingga daftar pustaka. Pemahaman terhadap fungsi tiap-tiap komponen ini sangat penting agar mahasiswa tidak mencampurkan antara uraian latar belakang, metode penyusunan, serta bagian analisis pembahasan dalam laporan tulisan ilmiah yang sedang mereka kerjakan (Nadhifah et al., 2023).

Setiap bagian dalam sistematika penulisan harus memiliki keterkaitan logis antara satu sama lain tanpa adanya bagian yang timpang atau terputus. Bagian pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah harus terjawab secara konsisten pada bagian hasil dan pembahasan serta dirangkum secara padat pada bagian kesimpulan. Kepatuhan terhadap tata urutan sistematika ini tidak hanya memudahkan proses penyuntingan, tetapi juga meningkatkan keterbacaan (*readability*) serta kualitas bobot akademis dari artikel yang disusun oleh mahasiswa. Struktur tulisan yang rapi dan teratur akan memberikan kesan profesional serta memudahkan penelaah dalam memahami inti kontribusi penelitian (Subagiyo & Budiman, 2024).

Teknik Pengutipan, Parafrase, dan Sitasi

Teknik pengutipan dan parafrase merupakan keterampilan akademis yang sangat vital untuk menghindari tindakan kecurangan akademis berupa plagiarisme. Parafrase dilakukan dengan cara mengungkapkan kembali gagasan dari sumber rujukan menggunakan susunan bahasa dan struktur kalimat sendiri tanpa mengubah makna asli dari penulis pertama. Pelatihan teknik parafrase telah dibahas sebagai salah satu upaya mengurangi kemiripan teks dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa PGSD. Penerapannya pada mahasiswa PIAUD tetap perlu disertai pemahaman isi sumber dan pencantuman sitasi yang tepat. Keterampilan ini membutuhkan pemahaman membaca yang mendalam agar pengungkapan kembali kalimat tetap menjaga keaslian substansi gagasan pengarang asli tanpa ada yang terdistorsi (Widodo et al., 2022).

Selain keterampilan parafrase, pencantuman sitasi yang akurat pada setiap kutipan merupakan bentuk penghormatan terhadap hak kekayaan intelektual penulis asli. Mahasiswa harus memastikan bahwa setiap nama yang dikutip dalam teks (*in-text citation*) tercantum secara konsisten di dalam daftar pustaka sesuai dengan gaya selingkung yang ditentukan institusi. Penggabungan antara teknik parafrase yang tepat dan konsistensi sitasi akan melahirkan karya ilmiah yang bermutu tinggi serta dapat dipertanggungjawabkan secara etis di hadapan komunitas akademis. Kedisiplinan dalam mencantumkan rujukan juga menjadi cerminan kejujuran intelektual seorang peneliti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (Indraswati & Widodo, 2023).

Pemanfaatan Aplikasi Pengelola Referensi

Perkembangan teknologi digital menghadirkan berbagai aplikasi manajer referensi (*reference manager*) seperti Mendeley yang sangat membantu mahasiswa dalam mengelola dokumen pustaka. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk menyimpan metadata bibliografi secara otomatis, mengorganisasi folder penelitian, serta menyisipkan sitasi dan

daftar pustaka secara presisi ke dalam perangkat lunak pengolah kata. Melalui pemanfaatan alat bantu teknologi ini, mahasiswa dapat menghemat waktu dalam penataan format rujukan sehingga fokus perhatian dapat dialokasikan lebih banyak pada kualitas analisis dan argumentasi substansi karya ilmiah yang ditulis (Arniati et al., 2022).

Meskipun aplikasi pengelola referensi menawarkan efisiensi tinggi, mahasiswa tetap diwajibkan melakukan verifikasi manual terhadap kelengkapan metadata, seperti ejaan nama penulis, kapitalisasi judul, volume, dan nomor jurnal. Pemanfaatan perangkat lunak pengelola referensi perlu disertai ketelitian pengguna agar sitasi dan daftar pustaka sesuai dengan metadata sumber serta gaya penulisan yang ditetapkan. Kesalahan teknis dalam penulisan daftar pustaka dapat dihindari apabila mahasiswa membiasakan diri untuk memeriksa ulang data yang diimpor ke dalam aplikasi tersebut sebelum finalisasi dokumen (Arezsya et al., 2026).

Literatur yang digunakan memperlihatkan dua penekanan yang saling melengkapi. Widodo et al. (2022) berfokus pada pelatihan parafrase, sedangkan Bawamenewi et al. (2024) menekankan pemanfaatan Mendeley untuk manajemen referensi. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa keterampilan mengungkapkan kembali gagasan perlu dibedakan dari keterampilan mengelola data bibliografis. Dalam konteks mahasiswa PIAUD, keduanya dapat dipadukan untuk menyusun argumen yang bersumber jelas. Namun, penerapan tersebut merupakan implikasi kajian dan belum menunjukkan efektivitas yang diukur secara langsung pada mahasiswa PIAUD.

Etika Akademik dan Pencegahan Plagiarisme

Etika akademik merupakan seperangkat prinsip moral dan standar perilaku yang wajib dijunjung tinggi oleh setiap peneliti dan mahasiswa selama proses penulisan ilmiah. Prinsip ini mencakup kejujuran dalam menyajikan data, transparansi dalam mengutip karya orang lain, serta penolakan tegas terhadap segala bentuk fabrikasi maupun falsifikasi data. Pelanggaran terhadap etika akademik dapat merusak kredibilitas individu dan institusi perguruan tinggi secara permanen di mata publik akademis. Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai batasan etis dalam menulis karya ilmiah menjadi hal yang tidak boleh diabaikan oleh seluruh mahasiswa (Sukowati & Suciptaningsih, 2024).

Pencegahan plagiarisme dapat dilakukan secara sistematis melalui pemahaman mendalam tentang tata cara sitasi, pelatihan parafrase, dan pemeriksaan keaslian karya sebelum dipublikasikan. Bagi mahasiswa yang diproyeksikan menjadi calon pendidik anak usia dini, internalisasi etika akademik sejak masa perkuliahan berperan penting dalam membentuk karakter akademisi yang jujur, bertanggung jawab, dan profesional dalam menguraikan

gagasan keilmuan. Sikap integritas yang dibentuk selama masa kuliah ini akan menjadi landasan moral yang kuat ketika mereka terjun ke masyarakat sebagai pendidik maupun peneliti (Melisa et al., 2023).

Implikasi bagi Mahasiswa PIAUD

Berdasarkan kajian ini, teknik penulisan karya ilmiah dapat diarahkan untuk mendukung literasi akademik mahasiswa PIAUD, terutama dalam menyusun kajian tentang pendidikan, perkembangan, dan pembelajaran anak usia dini. Mahasiswa yang memiliki keterampilan menulis yang baik akan lebih mudah mengartikulasikan isu-isu strategis dalam bidang keilmuannya, seperti pendekatan pembelajaran berbasis Islam, stimulasi tumbuh kembang anak, maupun efektivitas media edukatif berbasis teknologi. Kemampuan mengekspresikan gagasan secara tertulis merupakan modal utama bagi mahasiswa untuk berkontribusi aktif dalam diskursus akademik di tingkat lokal maupun internasional (Irwan et al., 2022).

Sebagai contoh penerapan, pembahasan tentang media pembelajaran perlu memperhatikan kesesuaian usia anak, aspek perkembangan yang dibahas, dan konteks pendidikan Islam apabila relevan dengan tujuan kajian. Mahasiswa juga perlu membedakan temuan penelitian pada anak usia dini dari temuan pada kelompok usia lain sebelum menggunakannya sebagai dasar argumen. Dengan demikian, kekhususan PIAUD terletak pada ketepatan konteks dan penggunaan bukti, sedangkan kaidah dasar penulisan ilmiahnya tetap mengikuti prinsip akademik umum.

Untuk mencapai tingkat kemahiran tersebut, dibutuhkan latihan yang konsisten, partisipasi dalam pelatihan penulisan akademik, serta keterbukaan terhadap masukan dari dosen pembimbing maupun teman sejawat (*peer review*). Pembiasaan menulis ilmiah yang terstruktur pada akhirnya tidak hanya membantu mahasiswa menyelesaikan tugas akhir tepat waktu, tetapi juga membekali mereka dengan kemampuan analisis yang tajam di dunia kerja profesional. Dengan penguasaan teknik penulisan yang memadai, lulusan PIAUD akan mampu menghasilkan karya riset yang responsif terhadap kebutuhan perkembangan anak usia dini (Tamarin et al., 2025).

4. KESIMPULAN

Penguasaan teknik penulisan karya ilmiah merupakan kompetensi esensial yang harus dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini untuk mendukung keberhasilan akademik dan publikasi ilmiah. Proses penulisan karya ilmiah yang berkualitas membutuhkan tahapan yang sistematis, mulai dari pemilihan topik yang relevan, perumusan masalah,

pencarian literatur bereputasi, hingga proses penyuntingan teks yang cermat guna menghasilkan argumen yang koheren. Keterampilan ini dipelajari melalui proses berkesinambungan yang memerlukan ketelitian serta komitmen tinggi dari mahasiswa selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi (Ulfah, 2024).

Selain pemahaman tahapan penulisan, penerapan etika akademik melalui penguasaan teknik parafrase, konsistensi sitasi, dan pemanfaatan perangkat lunak pengelola referensi seperti Mendeley menjadi kunci utama dalam mencegah plagiarisme. Dengan mengintegrasikan keterampilan teknis dan ketaatan pada etika keilmuan, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan karya ilmiah yang kredibel, sistematis, serta memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan pendidikan anak usia dini. Keberhasilan dalam menyusun karya ilmiah bereputasi ini pada akhirnya akan meningkatkan mutu lulusan serta memperkuat daya saing akademik di era global (Arezsya et al., 2026).

DAFTAR PUSTAKA

Alunaza, H., Mentari, M., Fadhlan, M., Lutfie, R. Z., Fadilah, N., & Fazilah, A. (2026). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah sebagai upaya membangun keterampilan menulis artikel yang berkualitas bagi mahasiswa Universitas Tanjungpura. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat IPTEKS*, *3*(3), 159–170. https://doi.org/10.71094/jppmi.v3i3.275

Arezsya, R. A., Tarigan, G. F., Hasibuan, L. A., Ambarita, M. E., Skhopen, F. D., Azizah, N., & Yuhdi, A. (2026). Efektivitas pelatihan manajemen referensi menggunakan Mendeley terhadap peningkatan kualitas penulisan karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *10*(1), 6367–6373. https://doi.org/10.31004/jptam.v10i1.37196

Arniati, A., Arsal, M., & Rusydi, M. (2022). Pelatihan penggunaan Mendeley sebagai manajemen referensi pada penulisan karya ilmiah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *6*(6), 5096–5105. https://doi.org/10.31764/jmm.v6i6.11224

Bawamenewi, A., Waruwu, Y., Riana, R., Harefa, A. R., Bu'ulolo, Y., & Mendrofa, N. K. (2024). Optimalkan kualitas penulisan ilmiah: Pemanfaatan manajemen referensi dengan aplikasi Mendeley. *Jurnal Education and Development*, *12*(2), 76–80.

Didi, D., Gemina, D., Nuraeni, A., Nurhasani, A., Julfani, D., Fauziah, F., ... Rakhaningrum, S. (2026). Pemodelan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecurangan akademik dengan pendekatan covariance base structural equation modeling menggunakan LISREL. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, *5*(1), 44–55. https://doi.org/10.58192/profit.v5i1.4105

Elita, L. L., & Noer, M. K. (2026). Strategi bertahan hidup merek toko buku akademik Spektra dalam menghadapi perubahan perilaku konsumen literasi. *Harmoni: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial*, *4*(3), 481–499. https://doi.org/10.59581/harmoni-widyakarya.v4i3.6854

Indraswati, D., & Widodo, A. (2023). Keefektifan pelatihan teknik parafrase dan teknik sitasi menggunakan Mendeley bagi mahasiswa PGSD untuk menghindari plagiasi. *Journal on Education*, *5*(4), 16513–16522. https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2817

Irwan, I., Suarti, S., Sumantri, S., Agus, J., & Muammar, M. (2022). Pelatihan pengutipan karya tulis ilmiah mahasiswa berbasis Mendeley. *Jurnal Abdidas*, *3*(3), 479–487. https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i3.601

Mahmud, M. N., Samron, S., Arua, A. L., Windani, I., & Ahmad, F. N. (2025). Penggunaan Mendeley untuk mengembangkan keterampilan penulisan karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *9*(1), 8061–8065. https://doi.org/10.31004/jptam.v9i1.25835

Melisa, M., Maulia, S. T., & Nugraha, F. (2023). Mendeley sebagai upaya menghindari plagiarisme dan peningkatan kualitas penulisan karya ilmiah mahasiswa. *Edu Sosial*, *3*(1), 77–82. https://doi.org/10.22437/jeso.v3i1.24646

Mustamiroh, M., Arafah, A. A., & Mekarayu, A. Z. S. (2024). Pengenalan dan pelatihan aplikasi Mendeley bagi mahasiswa dalam sitasi karya ilmiah. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1).

Nadhifah, S., Khafshoh, A. L., & Suryati, N. (2023). EFL learning strategies of Indonesian university students for academic writing skills: A systematic literature review. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, *11*(4), 262–277. https://doi.org/10.17977/um011v11i42023p262-277

Subagiyo, R., & Budiman, A. (2024). Peningkatan karya akademik: Pelatihan dan pembinaan dasar Mendeley untuk pengelolaan referensi penelitian mahasiswa. *Ahmad Dahlan Mengabdi*, *3*(1), 23–36. https://doi.org/10.58906/abadi.v3i1.120

Sukowati, I., & Suciptaningsih, O. A. (2024). Literatur review: Plagiarisme dalam penulisan karya ilmiah: Memahami, mencegah dan menangani. *JIIP—Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(2), 1473–1477. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3844

Tamarin, V., Yuliarsih, T., & Sabarudin, S. (2025). Pemberdayaan mahasiswa PGSD dalam literasi akademik melalui pelatihan teknik parafrase dan mengutip. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *9*(4). https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/32082

Ulfah, A. (2024). Problematika penulisan karya ilmiah mahasiswa. *Media Didaktika, 10*(2), 1–9. https://doi.org/10.52166/didaktika.v10i2.8045

Widodo, A., Affandi, L. H., Indraswati, D., Umar, U., & Hidayati, V. R. (2022). Pelatihan teknik parafrase untuk mengurangi tingkat plagiasi dalam penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa PGSD Universitas Mataram. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *6*(4), 1888–1893. https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.10977